



BERITA RESMI STATISTIK

No. 89/09/Th. XXIX, 1 September 2026



Perkembangan Pariwisata Juli 2026

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Juli 2026 mencapai 1,53 juta kunjungan, naik 2,95 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Juli 2026 mencapai 107,44 juta perjalanan, naik 7,23 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Juli 2026 mencapai 802,67 ribu perjalanan, turun 7,73 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Juli 2026 mencapai 54,54 persen, naik 1,75 persen poin (y-on-y).

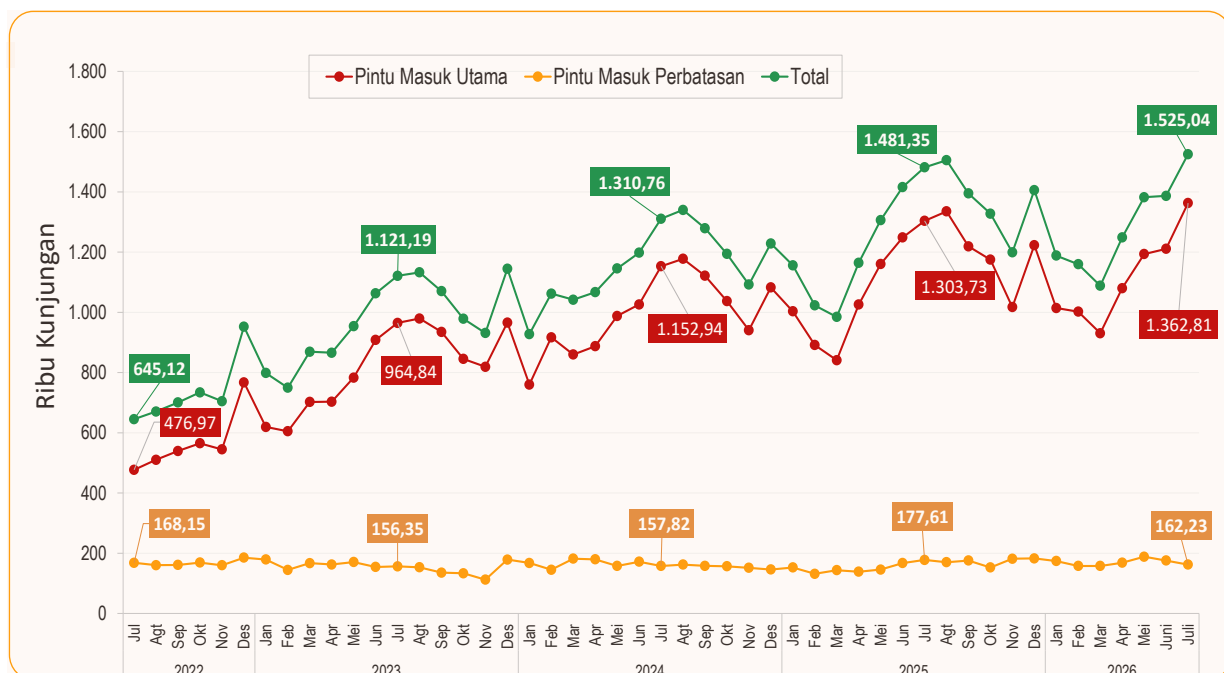


- Pada Juli 2026, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,53 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 9,99 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) dan naik 2,95 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Juli 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia (15,00 persen), Australia (12,34 persen), dan Tiongkok (10,28 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Juli 2026 mencapai 107,44 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 0,23 persen bila dibandingkan dengan Juni 2026 (*m-to-m*) dan mengalami peningkatan 7,23 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara kumulatif dari Januari sampai Juli, perjalanan wisnus mencapai 737,85 juta, naik 3,34 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2025 (*c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Juli 2026 mencapai 802,67 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 4,68 persen bila dibandingkan dengan Juni 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 7,73 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Juli 2026 (30,23 persen), diikuti Arab Saudi (19,49 persen), Singapura (12,96 persen), dan Tiongkok (7,40 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Juli 2026 mencapai 54,54 persen, mengalami peningkatan sebesar 1,75 persen poin (*y-on-y*) dan naik 0,26 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Juli 2026 mencapai 27,25 persen, naik 0,65 persen poin dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 0,34 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Juli 2026 mencapai 1,63 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibandingkan Juli 2025.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Juli 2026 mencapai 1,53 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,99 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 2,95 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*). Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman dari Januari hingga Juli 2026 mencapai 8,98 juta, meningkat 5,23 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Secara umum, jumlah kunjungan wisman berfluktuasi selama Januari hingga Juli 2026. Jumlah kunjungan wisman tercatat sebesar 1,19 juta kunjungan pada Januari, kemudian menurun menjadi 1,16 juta kunjungan pada Februari dan kembali turun menjadi 1,09 juta kunjungan pada Maret. Pada April, Mei, Juni, dan Juli 2026, jumlah kunjungan wisman kembali meningkat menjadi 1,25 juta kunjungan, 1,38 juta kunjungan, 1,39 juta kunjungan, dan 1,53 juta kunjungan.



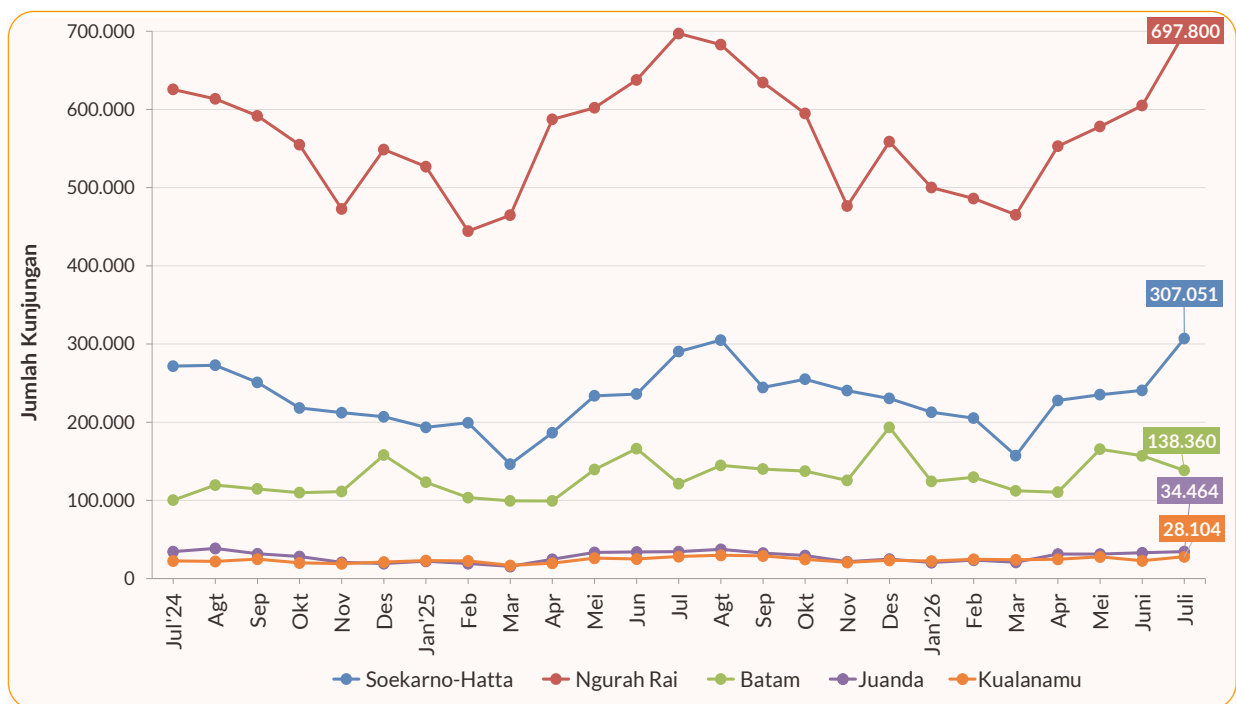
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Juli 2022–Juli 2026

Berdasarkan pintu masuk, jumlah wisman pada Juli 2026 mencapai 1,36 juta kunjungan melalui pintu masuk utama dan 162,23 ribu kunjungan melalui pintu masuk perbatasan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 83,04 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 13,42 persen dan 3,54 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Juli 2026 mencapai 1,13 juta kunjungan, naik 2,72 persen dibandingkan dengan Juli 2025 (*y-on-y*) dan naik 18,54 persen dibandingkan dengan Juni 2026 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak pada Juli 2026. Keduanya berkontribusi 88,80 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara atau mencapai 1,00 juta kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Juli 2026 tercatat 182,89 ribu kunjungan, naik sebesar 12,83 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 11,76 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada Juli 2026. Keduanya berkontribusi 89,92 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan laut atau mencapai 164,46 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Juli 2026 mencapai 48,30 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 20,69 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*) tetapi turun 1,41 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak pada Juli 2026. Keduanya berkontribusi 83,21 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan darat atau mencapai 40,19 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 5 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Juli 2024–Juli 2026

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Juli 2026

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Jan-Juli 2025	Jan-Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026	Jan-Juli 2026 thd Jan-Juli 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.303.732	1.210.879	1.362.812	7.473.695	7.794.255	4,53	12,55	4,29
A. Angkutan Udara	1.101.619	954.625	1.131.626	6.066.098	6.208.504	2,72	18,54	2,35
1. Ngurah Rai	697.068	604.962	697.800	3.960.121	3.885.360	0,11	15,35	-1,89
2. Soekarno Hatta	290.369	240.681	307.051	1.485.785	1.586.022	5,75	27,58	6,75
3. Juanda	34.421	33.049	34.464	183.693	195.709	0,12	4,28	6,54
4. Kualanamu	28.306	22.882	28.104	161.819	174.688	-0,71	22,82	7,95
5. Sam Ratulangi	5.903	8.023	10.242	29.305	62.211	73,50	27,66	112,29
6. Bandara Int'l Yogyakarta	11.322	10.887	12.380	54.569	64.353	9,34	13,71	17,93
7. Zainuddin Abdul Madjid	10.512	6.980	9.039	51.411	50.579	-14,01	29,50	-1,62
8. Minangkabau	7.674	7.078	6.377	50.826	43.547	-16,90	-9,90	-14,32
9. Sultan Syarif Kasim II	2.688	2.803	2.626	19.943	21.955	-2,31	-6,31	10,09
10. Sultan Iskandar Muda	4.088	2.544	2.834	23.030	20.480	-30,68	11,40	-11,07
11. Hang Nadim	2.032	2.858	3.797	9.121	20.580	86,86	32,86	125,63
12. Hasanuddin	1.781	1.363	2.415	9.517	13.032	35,60	77,18	36,93
13. S.A.M.S Sepinggan	1.009	1.005	998	5.226	6.590	-1,09	-0,70	26,10
14. Kertajati	263	477	232	2.072	1.782	-11,79	-51,36	-14,00
15. Halim Perdanakusuma	132	222	196	1.117	913	48,48	-11,71	-18,26
16. Lainnya	4.051	8.811	13.071	18.543	60.703	222,66	48,35	227,36
B. Angkutan Laut	162.092	207.263	182.885	1.173.710	1.291.387	12,83	-11,76	10,03
1. Batam	121.487	156.984	138.360	852.584	937.445	13,89	-11,86	9,95
2. Tanjung Uban	21.939	28.365	26.098	132.775	163.553	18,96	-7,99	23,18
3. Tanjung Balai Karimun	7.927	9.304	7.380	53.636	61.881	-6,90	-20,68	15,37
4. Tanjung Pinang	4.620	5.093	3.591	37.185	35.289	-22,27	-29,49	-5,10
5. Benoa	39	51	9	13.576	13.538	-76,92	-82,35	-0,28
6. Dumai	1.033	1.289	1.007	9.267	9.190	-2,52	-21,88	-0,83
7. Lainnya	5.047	6.177	6.440	74.687	70.491	27,60	4,26	-5,62
C. Angkutan Darat	40.021	48.991	48.301	233.887	294.364	20,69	-1,41	25,86
1. Atambua	21.031	26.135	24.168	103.225	142.736	14,92	-7,53	38,28
2. Lintas Batas Jayapura	11.553	13.608	16.024	70.100	89.015	38,70	17,75	26,98
3. Aruk	2.692	3.653	3.113	24.569	26.624	15,64	-14,78	8,36
4. Entikong	3.534	3.732	3.801	26.843	25.708	7,56	1,85	-4,23
5. Nanga Badau	1.047	1.164	884	7.872	7.646	-15,57	-24,05	-2,87
6. Lainnya	164	699	311	1.278	2.635	89,63	-55,51	106,18
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	177.614	175.696	162.225	1.058.961	1.184.371	-8,66	-7,67	11,84
A. Perbatasan Laut	80.507	86.609	70.827	463.236	574.324	-12,02	-18,22	23,98
B. Perbatasan Darat	97.107	89.087	91.398	595.725	610.047	-5,88	2,59	2,40
Total (I+II)	1.481.346	1.386.575	1.525.037	8.532.656	8.978.626	2,95	9,99	5,23

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Paspor yang Dipegang, Juli 2026

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	212.113	258.694	228.714	7,83	-11,59	4,19	4,37	4,15
Singapura	114.224	169.912	117.278	2,67	-30,98	3,16	3,62	3,30
Timor Leste	90.840	74.950	89.491	-1,49	19,40	3,55	2,87	2,82
Filipina	22.132	21.752	22.003	-0,58	1,15	6,12	6,21	6,06
Thailand	11.397	8.235	10.135	-11,07	23,07	6,66	6,94	6,79
Vietnam	9.192	6.568	7.237	-21,27	10,19	7,49	8,70	8,76
Myanmar	4.468	3.808	3.746	-16,16	-1,63	6,23	6,39	7,56
Brunei Darussalam	2.267	2.700	2.363	4,23	-12,48	5,88	6,19	6,38
ASEAN lainnya	56.757	56.750	54.313	-4,31	-4,29	8,13	8,02	8,50
ASEAN	523.390	603.369	535.280	2,27	-11,28	4,69	4,59	4,69
Tiongkok	144.531	117.505	156.748	8,45	33,40	18,86	22,73	22,39
India	59.775	71.109	55.761	-6,72	-21,58	7,29	7,50	7,51
Jepang	34.433	29.702	34.636	0,59	16,61	6,51	6,14	6,51
Korea Selatan	54.261	34.894	47.677	-12,13	36,63	7,62	7,98	7,57
Pakistan	4.017	4.259	5.537	37,84	30,01	13,49	12,66	12,54
Bangladesh	1.120	1.304	1.594	42,32	22,24	9,11	14,06	11,76
Asia Lainnya	48.229	49.001	53.621	11,18	9,43	8,67	8,16	8,62
ASIA selain ASEAN	346.366	307.774	355.574	2,66	15,53	12,18	13,32	13,95
Arab Saudi	25.923	13.568	26.975	4,06	98,81	13,82	13,49	13,58
Mesir	2.218	2.307	2.297	3,56	-0,43	12,76	11,39	15,72
Yaman	1.030	642	1.020	-0,97	58,88	22,42	20,58	22,91
Uni Emirat Arab	1.679	1.353	2.165	28,95	60,01	10,42	8,58	9,79
Kuwait	843	259	428	-49,23	65,25	11,74	15,07	12,61
Timur Tengah Lainnya	6.827	7.656	9.054	32,62	18,26	14,44	12,88	12,96
TIMUR TENGAH	38.520	25.785	41.939	8,88	62,65	13,89	13,08	13,60
Inggris	43.372	33.577	42.415	-2,21	26,32	13,98	14,44	14,16
Perancis	53.878	28.833	51.171	-5,02	77,47	17,79	18,50	18,39
Jerman	29.051	18.585	29.858	2,78	60,66	18,37	18,67	18,70
Belanda	45.100	15.376	43.519	-3,51	183,03	19,50	22,99	20,26
Rusia	15.544	16.888	20.249	30,27	19,90	25,05	24,73	23,49
Eropa Lainnya	110.602	68.818	106.318	-3,87	54,49	15,48	17,58	16,17
EROPA	297.547	182.077	293.530	-1,35	61,21	16,91	18,43	17,43

Lanjutan Tabel 2

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	41.198	41.894	41.869	1,63	-0,06	12,30	12,30	12,82
Kanada	7.690	6.324	8.027	4,38	26,93	14,39	15,50	14,84
Brazil	2.920	2.973	3.049	4,42	2,56	14,94	14,21	14,73
Meksiko	1.391	1.144	1.452	4,39	26,92	9,91	12,28	11,62
Amerika Lainnya	4.039	3.991	4.066	0,67	1,88	16,11	14,26	16,18
AMERIKA	57.238	56.326	58.463	2,14	3,79	12,86	12,96	13,35
Australia	173.241	167.500	188.254	8,67	12,39	9,94	9,72	9,91
Papua Nugini	13.502	15.621	16.648	23,30	6,57	7,49	8,62	9,27
Selandia Baru	19.368	18.210	22.481	16,07	23,45	11,54	10,86	11,48
Oseania Lainnya	117	169	208	77,78	23,08	17,09	14,23	10,36
OSEANIA	206.228	201.500	227.591	10,36	12,95	10,12	9,83	10,07
Afrika Selatan	3.588	3.784	3.750	4,52	-0,90	12,89	13,09	12,78
Afrika Lainnya	8.469	5.960	8.910	5,21	49,50	15,65	18,99	18,13
AFRIKA	12.057	9.744	12.660	5,00	29,93	14,59	16,95	16,03
JUMLAH	1.481.346	1.386.575	1.525.037	2,95	9,99	10,52	9,82	11,05

Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*), sebagian besar kelompok wisman berdasarkan paspor yang dipegang pada Juli 2026 mengalami peningkatan. Kunjungan wisman pemegang paspor Oseania mengalami peningkatan tertinggi sebesar 10,36 persen, diikuti wisman pemegang paspor Timur Tengah sebesar 8,88 persen dan wisman pemegang paspor Afrika sebesar 5,00 persen. Di sisi lain, hanya kelompok pemegang paspor Eropa yang mengalami penurunan yaitu sebesar 1,35 persen.

Jika dibandingkan dengan Juni 2026 (*m-to-m*), sebagian besar kelompok pemegang paspor mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisman. Kenaikan tertinggi tercatat pada kelompok pemegang paspor Timur Tengah sebesar 62,65 persen, diikuti Eropa sebesar 61,21 persen dan Afrika sebesar 29,93 persen. Sementara itu, penurunan terdalam tercatat pada kelompok pemegang paspor ASEAN, yaitu sebesar 11,28 persen.

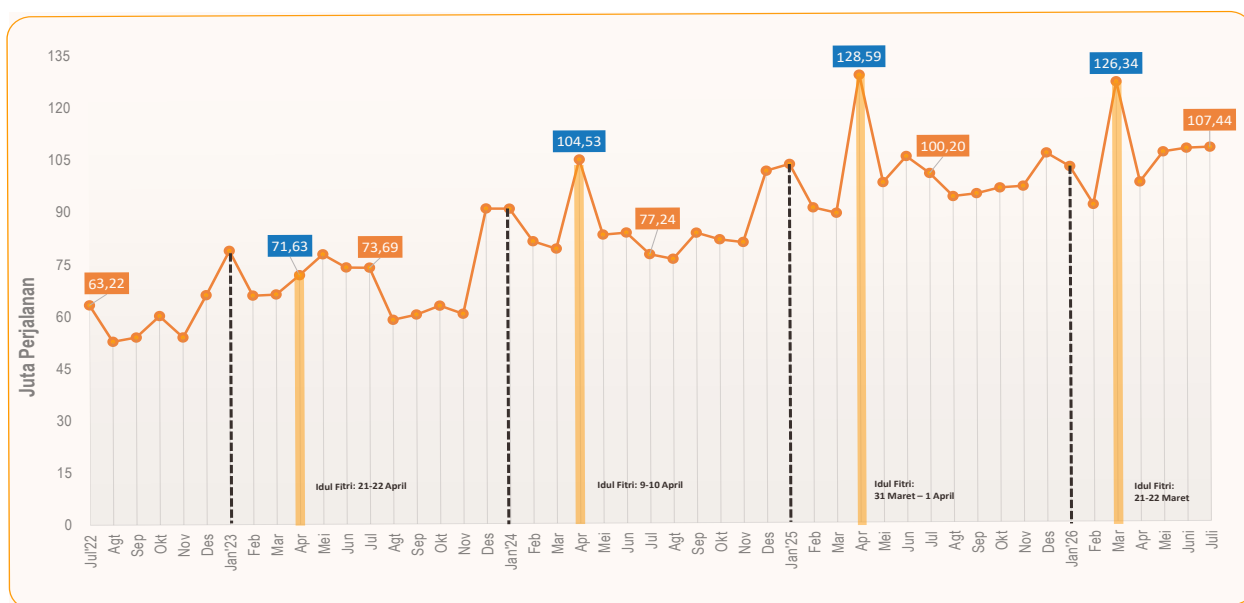
Berdasarkan paspor yang dipegang, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Juli 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia sebanyak 228,71 ribu kunjungan (15,00 persen). Selanjutnya, wisman pemegang paspor Australia tercatat sebanyak 188,25 ribu kunjungan (12,34 persen), diikuti Tiongkok sebanyak 156,75 ribu kunjungan (10,28 persen), dan Singapura sebanyak 117,28 ribu kunjungan (7,69 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Juli 2026 telah menghabiskan waktu selama 11,05 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok paspor yang dipegang, wisman pemegang paspor negara ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,69 malam, sedangkan wisman pemegang paspor negara Eropa memiliki rata-rata lama tinggal terlama selama 17,43 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan paspor yang dipegang, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman pemegang paspor Rusia selama 23,49 malam, sedangkan rata-rata lama tinggal paling singkat tercatat pada wisman pemegang paspor Timor Leste yaitu selama 2,82 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari-Juli 2026 menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari-Juli 2026 tercatat sebesar 737,85 juta perjalanan. Angka ini naik 3,34 persen dibandingkan Januari-Juli 2025 (713,98 juta perjalanan).

Jumlah perjalanan wisnus Juli 2026 tercatat sebesar 107,44 juta perjalanan, mengalami kenaikan 0,23 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) dan naik 7,23 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Juli 2026 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 63,78 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Juli 2022–Juli 2026

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Juli 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Jan-Juli 2025	Jan-Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026	Jan-Juli 2026 thd Jan-Juli 2025
Provinsi									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.683.024	1.944.389	1.887.790	12.527.734	12.951.914	12,17	-2,91	3,39
2	Sumatera Utara	5.078.327	5.061.011	5.076.159	33.705.117	34.979.559	-0,04	0,30	3,78
3	Sumatera Barat	1.829.371	1.869.498	1.921.716	12.693.425	12.656.739	5,05	2,79	-0,29
4	Riau	2.206.903	2.322.058	2.364.671	15.062.915	15.961.692	7,15	1,84	5,97
5	Jambi	961.353	1.022.115	1.038.406	6.738.813	7.076.633	8,02	1,59	5,01
6	Sumatera Selatan	2.348.237	2.256.106	2.310.161	15.778.523	15.449.558	-1,62	2,40	-2,08
7	Bengkulu	664.564	670.818	656.615	4.199.672	4.389.436	-1,20	-2,12	4,52
8	Lampung	2.498.250	2.530.170	2.454.085	16.624.061	16.315.486	-1,77	-3,01	-1,86
9	Kep. Bangka Belitung	434.482	426.240	428.705	2.857.246	2.892.776	-1,33	0,58	1,24
10	Kepulauan Riau	359.899	357.878	399.890	2.355.065	2.545.507	11,11	11,74	8,09
11	DKI Jakarta	8.240.885	9.223.562	9.007.268	59.634.666	64.217.978	9,30	-2,35	7,69
12	Jawa Barat	18.285.776	19.204.152	19.446.220	130.550.445	136.061.389	6,35	1,26	4,22
13	Jawa Tengah	11.497.398	13.805.830	13.879.852	84.667.338	91.429.148	20,72	0,54	7,99
14	DI Yogyakarta	2.450.578	2.798.671	2.840.684	18.382.262	19.078.334	15,92	1,50	3,79
15	Jawa Timur	16.669.179	16.607.541	16.517.723	122.334.866	116.247.886	-0,91	-0,54	-4,98
16	Banten	6.148.741	7.048.430	6.829.638	45.406.674	49.138.225	11,07	-3,10	8,22
17	Bali	2.258.537	2.607.460	2.337.481	16.070.833	16.683.725	3,50	-10,35	3,81
18	Nusa Tenggara Barat	1.328.779	1.501.722	1.556.683	9.265.872	9.880.513	17,15	3,66	6,63
19	Nusa Tenggara Timur	1.002.652	952.353	986.876	5.992.200	6.145.959	-1,57	3,63	2,57
20	Kalimantan Barat	1.211.337	1.335.027	1.350.893	7.871.575	9.101.894	11,52	1,19	15,63
21	Kalimantan Tengah	912.491	1.053.599	1.077.160	6.441.051	7.043.537	18,05	2,24	9,35
22	Kalimantan Selatan	1.659.278	1.712.587	1.765.051	12.277.766	11.884.120	6,37	3,06	-3,21
23	Kalimantan Timur	1.394.593	1.397.827	1.442.585	9.674.967	9.695.343	3,44	3,20	0,21
24	Kalimantan Utara	166.434	173.669	187.431	1.032.217	1.148.702	12,62	7,92	11,28
25	Sulawesi Utara	1.401.821	1.264.074	1.462.484	8.161.699	8.798.064	4,33	15,70	7,80
26	Sulawesi Tengah	942.559	1.016.886	1.007.744	6.712.399	7.118.865	6,92	-0,90	6,06
27	Sulawesi Selatan	3.368.081	3.805.156	3.846.297	25.137.812	26.090.575	14,20	1,08	3,79
28	Sulawesi Tenggara	1.041.093	1.046.642	1.054.900	7.519.667	7.467.342	1,33	0,79	-0,70
29	Gorontalo	449.730	494.343	493.217	3.036.940	3.386.961	9,67	-0,23	11,53
30	Sulawesi Barat	393.006	397.613	421.400	2.750.358	2.784.117	7,22	5,98	1,23
31	Maluku	303.426	301.898	340.079	2.067.923	2.240.131	12,08	12,65	8,33
32	Maluku Utara	307.176	347.241	353.285	2.153.984	2.376.069	15,01	1,74	10,31
33	Papua Barat	77.183	87.460	96.326	493.552	590.737	24,80	10,14	19,69
34	Papua Barat Daya	141.226	143.306	149.950	944.943	1.022.609	6,18	4,64	8,22
35	Papua	244.911	215.743	232.156	1.452.730	1.641.458	-5,21	7,61	12,99
36	Papua Selatan	32.851	28.314	33.890	190.431	199.562	3,16	19,69	4,79
37	Papua Tengah	109.065	85.042	95.769	661.318	595.451	-12,19	12,61	-9,96
38	Papua Pegunungan	94.788	76.004	87.973	552.704	565.605	-7,19	15,75	2,33
Indonesia		100.197.984	107.192.435	107.439.213	713.981.763	737.853.599	7,23	0,23	3,34

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Juli 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Jan-Juli 2025	Jan-Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.626.932	1.894.138	1.818.386	12.390.105	12.568.455	11,77	-4,00	1,44
2	Sumatera Utara	5.119.811	5.195.460	5.223.696	34.041.283	36.332.170	2,03	0,54	6,73
3	Sumatera Barat	1.938.129	2.080.998	2.145.772	13.967.934	14.292.350	10,71	3,11	2,32
4	Riau	2.109.928	2.205.419	2.233.142	14.069.832	14.932.396	5,84	1,26	6,13
5	Jambi	914.371	960.667	954.707	6.449.060	6.616.236	4,41	-0,62	2,59
6	Sumatera Selatan	2.234.581	2.196.391	2.212.519	15.547.628	15.311.135	-0,99	0,73	-1,52
7	Bengkulu	683.082	673.845	649.749	4.325.312	4.430.843	-4,88	-3,58	2,44
8	Lampung	2.301.590	2.432.304	2.343.779	15.897.234	16.088.231	1,83	-3,64	1,20
9	Kep. Bangka Belitung	398.321	410.901	407.101	2.655.514	2.818.046	2,20	-0,92	6,12
10	Kepulauan Riau	401.830	399.061	445.148	2.500.673	2.758.752	10,78	11,55	10,32
11	DKI Jakarta	8.604.137	8.699.038	8.838.508	56.535.935	60.227.986	2,72	1,60	6,53
12	Jawa Barat	17.765.843	18.666.819	18.859.209	124.859.240	130.978.224	6,15	1,03	4,90
13	Jawa Tengah	11.119.075	14.537.504	14.392.147	89.207.651	99.617.716	29,44	-1,00	11,67
14	DI Yogyakarta	3.519.368	4.261.317	4.282.446	24.510.499	26.754.079	21,68	0,50	9,15
15	Jawa Timur	17.761.125	17.378.546	17.307.003	131.176.833	121.715.710	-2,56	-0,41	-7,21
16	Banten	5.125.363	5.606.575	5.396.834	37.495.330	38.880.071	5,30	-3,74	3,69
17	Bali	2.293.035	2.492.905	2.278.997	15.579.867	15.785.650	-0,61	-8,58	1,32
18	Nusa Tenggara Barat	1.216.472	1.368.707	1.410.478	8.437.311	8.940.196	15,95	3,05	5,96
19	Nusa Tenggara Timur	981.528	963.291	1.002.299	5.886.668	6.186.739	2,12	4,05	5,10
20	Kalimantan Barat	1.193.035	1.290.581	1.305.215	7.753.282	8.920.958	9,40	1,13	15,06
21	Kalimantan Tengah	974.579	1.060.505	1.094.545	6.781.198	7.103.020	12,31	3,21	4,75
22	Kalimantan Selatan	1.487.143	1.612.573	1.633.714	11.377.679	11.219.463	9,86	1,31	-1,39
23	Kalimantan Timur	1.384.700	1.316.521	1.356.499	9.379.945	9.211.644	-2,04	3,04	-1,79
24	Kalimantan Utara	156.028	152.956	166.810	957.486	1.039.662	6,91	9,06	8,58
25	Sulawesi Utara	1.409.053	1.252.768	1.463.057	8.229.991	8.742.946	3,83	16,79	6,23
26	Sulawesi Tengah	951.615	971.746	980.480	6.795.185	6.943.528	3,03	0,90	2,18
27	Sulawesi Selatan	3.372.919	3.970.507	3.999.208	25.413.562	26.990.373	18,57	0,72	6,20
28	Sulawesi Tenggara	1.067.152	1.055.566	1.068.518	7.662.754	7.564.783	0,13	1,23	-1,28
29	Gorontalo	432.676	502.644	487.467	2.960.337	3.388.777	12,66	-3,02	14,47
30	Sulawesi Barat	375.496	368.914	390.084	2.759.116	2.644.393	3,88	5,74	-4,16
31	Maluku	303.821	298.464	334.518	2.103.758	2.258.255	10,10	12,08	7,34
32	Maluku Utara	292.487	318.640	326.917	2.079.232	2.236.260	11,77	2,60	7,55
33	Papua Barat	77.289	87.403	88.577	510.208	546.202	14,60	1,34	7,05
34	Papua Barat Daya	142.588	139.927	145.680	950.405	1.016.057	2,17	4,11	6,91
35	Papua	268.807	215.250	224.142	1.590.726	1.660.315	-16,62	4,13	4,37
36	Papua Selatan	34.839	27.310	31.160	208.473	195.775	-10,56	14,10	-6,09
37	Papua Tengah	87.135	69.821	77.315	509.634	506.742	-11,27	10,73	-0,57
38	Papua Pegunungan	72.101	56.453	63.387	424.883	429.461	-12,09	12,28	1,08
Indonesia		100.197.984	107.192.435	107.439.213	713.981.763	737.853.599	7,23	0,23	3,34

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Juli 2026 berasal dari Jawa Barat, yaitu 19,45 juta perjalanan atau 18,10 persen dari total perjalanan nasional. Jumlah tersebut naik 1,26 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) dan naik 6,35 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*). Selain itu, Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang tinggi, masing-masing sebesar 16,52 juta perjalanan (15,37 persen) dan 13,88 juta perjalanan (12,92 persen). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi mengalami kenaikan perjalanan wisnus pada Juli 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat, yaitu sebesar 24,80 persen, diikuti Jawa Tengah sebesar 20,72 persen, Kalimantan Tengah sebesar 18,05 persen, dan Nusa Tenggara Barat sebesar 17,15 persen. Di sisi lain, penurunan terdalam terjadi di Papua Tengah yakni sebesar 12,19 persen.

Selain itu, sebagian besar provinsi juga mencatat peningkatan jumlah perjalanan wisnus pada Juli 2026 dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*). Peningkatan tertinggi terjadi di Provinsi Papua Selatan sebesar 19,69 persen, diikuti oleh Papua Pegunungan dan Sulawesi Utara yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 15,75 persen dan 15,70 persen. Sementara itu, Bali tercatat mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 10,35 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 69,08 juta perjalanan pada Juli 2026 atau sebesar 64,29 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (18,86 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (17,31 juta perjalanan) dan Jawa Tengah (14,39 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.

Peningkatan terbesar perjalanan wisnus pada Juli 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) tercatat di Provinsi Jawa Tengah sebesar 29,44 persen, diikuti DI Yogyakarta sebesar 21,68 persen dan Sulawesi Selatan sebesar 18,57 persen. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Papua yaitu sebesar 16,62 persen.

Selanjutnya, sebagian besar provinsi tujuan mengalami peningkatan jumlah perjalanan wisnus pada Juli 2026 dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*). Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 16,79 persen, diikuti Papua Selatan dan Papua Pegunungan, yang masing-masing naik sebesar 14,10 persen dan 12,28 persen. Sementara itu, Bali menjadi provinsi dengan penurunan paling dalam, yaitu sebesar 8,58 persen.

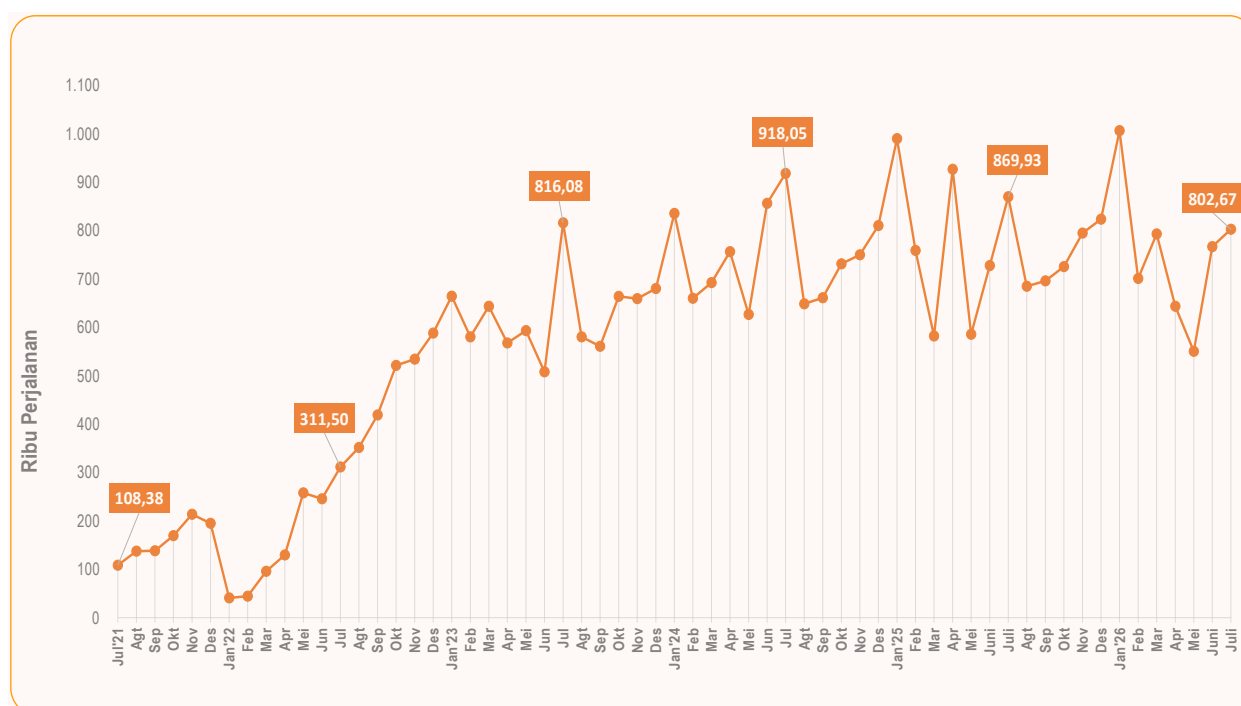
Secara kumulatif dari Januari hingga Juli 2026 (*c-to-c*), berdasarkan daerah tujuan, Kalimantan Barat menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi, yaitu sebesar 15,06 persen. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh Gorontalo sebesar 14,47 persen dan Jawa Tengah sebesar 11,67 persen. Sementara itu, Jawa Timur menjadi provinsi dengan penurunan terdalam, yakni sebesar 7,21 persen.

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Dari Januari hingga Juli 2026, jumlah perjalanan wisnas ke luar negeri tercatat sebanyak 5,26 juta perjalanan, atau mengalami penurunan sebesar 3,25 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada Juli 2026, jumlah perjalanan wisnas mencapai 802,67 ribu perjalanan, naik 4,68 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 7,73 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*).

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Juli 2026 yang kembali melalui pintu utama sebanyak 801,38 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 1.290 perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 634,81 ribu perjalanan pada Juli 2026, sedangkan wisnas yang kembali melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 123,86 ribu perjalanan dan 42,71 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu udara pada Juli 2026 turun 8,43 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*) tetapi naik 0,43 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*). Bandara Soekarno-Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 406,88 ribu perjalanan atau 64,09 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Sementara itu, jika dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*), pertumbuhan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Sam Ratulangi, yakni 199,44 persen, dari 540 perjalanan pada Juli 2025 menjadi 1.617 perjalanan pada Juli 2026.



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Juli 2021–Juli 2026

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Juli 2026 mengalami peningkatan sebesar 25,26 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) tetapi turun sebesar 4,02 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*). Jumlah perjalanan wisnas melalui moda angkutan laut tertinggi tercatat di Pelabuhan Batam, Kepulauan Riau, yaitu sebanyak 78,00 ribu perjalanan. Angka ini meningkat sebesar 25,71 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 8,81 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 12,72 ribu perjalanan, naik 21,92 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*), dan naik 2,74 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Juli 2026 tercatat sebesar 4,72 ribu perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan 27,64 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 16,63 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Juli 2026 mengalami peningkatan sebesar 21,49 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 6,28 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 17,41 ribu perjalanan, naik 12,32 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 25,63 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 37,32 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 1.222 perjalanan. Angka ini turun 38,35 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*), tetapi naik 109,97 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 10,53 persen dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*) dan turun sebesar 6,85 persen dibandingkan Juni 2026 (*m-to-m*).

Tabel 5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional, Juli 2026

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Jan-Juli 2025	Jan-Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026	Jan-Juli 2026 thd Jan-Juli 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	867.869	766.125	801.381	5.414.959	5.236.500	-7,66	4,60	-3,30
A. Angkutan Udara	693.249	632.088	634.812	4.364.713	4.219.962	-8,43	0,43	-3,32
1. Ngurah Rai	25.499	20.477	23.185	209.786	197.268	-9,07	13,22	-5,97
2. Soekarno Hatta	428.872	332.757	406.880	2.809.198	2.641.301	-5,13	22,28	-5,98
3. Juanda	61.242	67.918	52.931	364.458	344.998	-13,57	-22,07	-5,34
4. Kualanamu	74.312	55.396	64.383	472.092	437.211	-13,36	16,22	-7,39
5. Kertajati	5.171	17.177	219	12.048	18.329	-95,76	-98,73	52,13
6. Bandara Int'l Yogyakarta	5.379	11.819	3.669	34.619	41.447	-31,79	-68,96	19,72
7. Zainuddin Abdul Madjid	1.740	6.292	2.387	16.583	18.078	37,18	-62,06	9,02
8. Sam Ratulangi	540	1.484	1.617	10.213	9.181	199,44	8,96	-10,10
9. Minangkabau	12.882	11.325	12.170	76.718	71.301	-5,53	7,46	-7,06
10. Sultan Syarif Kasim II	19.501	9.836	18.768	107.685	106.673	-3,76	90,81	-0,94
11. Sultan Iskandar Muda	10.618	8.069	6.770	51.861	43.827	-36,24	-16,10	-15,49
12. Hang Nadim	6.871	12.007	4.594	24.888	31.297	-33,14	-61,74	25,75
13. Halim Perdanakusuma	890	470	334	3.124	2.712	-62,47	-28,94	-13,19
14. Hasanuddin	13.087	17.380	9.338	77.734	72.823	-28,65	-46,27	-6,32
15. S.A.M.S Sepinggan	7.225	7.902	4.570	28.894	30.270	-36,75	-42,17	4,76
16. Lainnya	19.420	51.779	22.997	64.812	153.246	18,42	-55,59	136,45
B. Angkutan Laut	129.047	98.878	123.856	787.913	773.966	-4,02	25,26	-1,77
1. Batam	85.530	62.046	77.998	526.237	503.359	-8,81	25,71	-4,35
2. Tanjung Uban	439	364	424	2.549	3.057	-3,42	16,48	19,93
3. Tanjung Pinang	5.660	3.697	4.719	33.130	29.784	-16,63	27,64	-10,10
4. Tanjung Balai Karimun	12.381	10.433	12.720	74.823	77.936	2,74	21,92	4,16
5. Benoa	3	—	—	93	78	-100,00	0,00	-16,13
6. Lainnya	25.034	22.338	27.995	151.081	159.752	11,83	25,32	5,74
C. Angkutan Darat	45.573	35.159	42.713	262.333	242.572	-6,28	21,49	-7,53
1. Jayapura	418	240	244	2.358	2.052	-41,63	1,67	-12,98
2. Atambua	8.330	7.453	10.111	43.136	51.528	21,38	35,66	19,45
3. Entikong	23.413	15.502	17.412	135.167	103.726	-25,63	12,32	-23,26
4. Aruk	10.607	7.475	9.906	61.331	56.645	-6,61	32,52	-7,64
5. Nanga Badau	1.936	2.191	2.556	15.030	13.659	32,02	16,66	-9,12
6. Lainnya	869	2.298	2.484	5.311	14.962	185,85	8,09	181,72
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	2.058	655	1.290	26.177	27.798	-37,32	96,95	6,19
A. Perbatasan Laut	76	73	68	690	630	-10,53	-6,85	-8,70
B. Perbatasan Darat	1.982	582	1.222	25.487	27.168	-38,35	109,97	6,60
Total (I+II)	869.927	766.780	802.671	5.441.136	5.264.298	-7,73	4,68	-3,25

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Juni-Juli 2026

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Juni 2026	Juli 2026
(1)	(2)	(3)
Malaysia	26,96	30,23
Arab Saudi	25,87	19,49
Singapura	11,97	12,96
Tiongkok	7,44	7,40
Thailand	3,61	3,73
Jepang	3,36	3,35
Timor Leste	2,76	3,12
Australia	1,71	2,65
Vietnam	1,73	2,01
Korea Selatan	2,06	2,00
Negara lainnya	12,53	13,06
Jumlah	100,00	100,00

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Juli 2026, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 30,23 persen. Angka ini mengalami peningkatan 3,27 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Thailand, Jepang, Timor Leste, Australia, Vietnam, dan Korea Selatan. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi dan Singapura masing-masing menyumbang 19,49 persen dan 12,96 persen dari total perjalanan wisnas, sehingga menempati posisi kedua dan ketiga setelah Malaysia.

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Juli 2026 mencapai 41,13 persen. Angka ini turun 0,07 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi meningkat 1,00 persen poin dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang serta TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya. Pada Juli 2026, TPK hotel bintang tercatat sebesar 54,54 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali sebesar 67,29 persen, diikuti oleh Banten dan DI Yogyakarta, masing-masing sebesar 58,89 persen dan 58,51 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Papua Pegunungan, Maluku, dan Aceh, masing-masing sebesar 18,33 persen; 27,18 persen; dan 29,04 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Juli 2026 meningkat sebesar 1,75 persen poin dibandingkan Juli 2025. Peningkatan tertinggi tercatat di Gorontalo sebesar 18,76 persen poin, diikuti Papua Barat sebesar 15,04 persen poin dan Kalimantan Utara sebesar 6,44 persen poin. Di sisi lain, provinsi yang mengalami penurunan TPK hotel bintang tertinggi yaitu Papua Selatan, Maluku, dan Jambi, masing-masing turun sebesar 8,54 persen poin; 6,80 persen poin; dan 2,14 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Juni 2026 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Juli 2026 naik sebesar 0,26 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Papua, dan Nusa Tenggara Timur, masing-masing naik 6,68 persen poin; 5,94 persen poin; dan 3,83 persen poin. Sementara itu, Gorontalo mengalami penurunan terdalam, yaitu 5,82 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Juli 2026, TPK hotel bintang mencapai 49,13 persen, naik 2,36 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2025. Peningkatan tertinggi terjadi di Papua Barat sebesar 15,15 persen poin, diikuti Kalimantan Barat sebesar 9,10 persen poin dan Kalimantan Utara sebesar 6,17 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar terjadi di Papua Tengah, yaitu sebesar 3,22 persen poin.

TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Juli 2026 mencapai 27,25 persen. Secara spasial, TPK tertinggi tercatat di Bali sebesar 42,53 persen, diikuti DKI Jakarta sebesar 42,21 persen dan Kepulauan Riau sebesar 39,79 persen. Sebaliknya, TPK terendah tercatat di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 7,78 persen.

Pada Juli 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,65 persen poin dibandingkan dengan Juli 2025 (*y-on-y*). Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 11,00 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 8,21 persen poin dan Kepulauan Riau sebesar 6,78 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar tercatat di Bali, Papua Pegunungan, dan Nusa Tenggara Barat, masing-masing turun sebesar 6,47 persen poin; 5,84 persen poin; dan 5,34 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Juni 2026 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Juli 2026 turun sebesar 0,34 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Nusa Tenggara Barat sebesar 3,90 persen poin, diikuti Bali sebesar 3,61 persen poin dan Kepulauan Riau sebesar 1,84 persen poin. Sebaliknya, Gorontalo, Maluku, dan Banten mengalami penurunan terdalam, masing-masing turun sebesar 4,76 persen poin; 3,34 persen poin; dan 2,81 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juli 2026

		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (persen poin)		
		Provinsi	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Jan-Juli 2025	Jan-Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	29,41	29,38	29,04	22,96	24,25	-0,37	-0,34	1,29
2	Sumatera Utara	43,50	46,90	45,39	39,83	43,40	1,89	-1,51	3,57
3	Sumatera Barat	47,64	52,16	51,86	41,86	45,15	4,22	-0,30	3,29
4	Riau	46,58	51,52	51,18	41,85	46,28	4,60	-0,34	4,43
5	Jambi	54,73	57,37	52,59	47,03	50,68	-2,14	-4,78	3,65
6	Sumatera Selatan	48,54	55,16	51,97	44,44	49,20	3,43	-3,19	4,76
7	Bengkulu	50,24	57,09	52,39	40,77	46,01	2,15	-4,70	5,24
8	Lampung	47,29	49,77	46,01	41,15	42,61	-1,28	-3,76	1,46
9	Kep. Bangka Belitung	27,68	32,95	33,74	23,29	29,00	6,06	0,79	5,71
10	Kepulauan Riau	49,50	53,23	50,21	46,06	47,29	0,71	-3,02	1,23
11	DKI Jakarta	55,91	55,47	58,28	50,96	52,96	2,37	2,81	2,00
12	Jawa Barat	49,52	51,05	51,61	44,57	46,53	2,09	0,56	1,96
13	Jawa Tengah	46,99	51,10	47,86	42,60	44,08	0,87	-3,24	1,48
14	DI Yogyakarta	58,48	60,36	58,51	49,81	50,96	0,03	-1,85	1,15
15	Jawa Timur	52,65	54,23	52,72	47,47	47,94	0,07	-1,51	0,47
16	Banten	53,13	56,48	58,89	47,39	52,24	5,76	2,41	4,85
17	Bali	67,75	64,87	67,29	58,46	59,47	-0,46	2,42	1,01
18	Nusa Tenggara Barat	49,92	44,86	51,54	37,69	38,84	1,62	6,68	1,15
19	Nusa Tenggara Timur	50,95	50,72	54,55	37,45	40,87	3,60	3,83	3,42
20	Kalimantan Barat	51,24	59,21	57,23	46,76	55,86	5,99	-1,98	9,10
21	Kalimantan Tengah	50,54	48,05	48,51	44,26	43,90	-2,03	0,46	-0,36
22	Kalimantan Selatan	52,17	55,38	54,00	49,59	49,32	1,83	-1,38	-0,27
23	Kalimantan Timur	56,10	57,59	54,74	50,32	51,39	-1,36	-2,85	1,07
24	Kalimantan Utara	47,51	59,21	53,95	41,91	48,08	6,44	-5,26	6,17
25	Sulawesi Utara	43,74	48,98	47,20	39,43	44,69	3,46	-1,78	5,26
26	Sulawesi Tengah	49,45	51,47	51,95	46,39	48,97	2,50	0,48	2,58
27	Sulawesi Selatan	47,73	49,50	50,26	41,97	45,72	2,53	0,76	3,75
28	Sulawesi Tenggara	34,80	40,94	36,75	30,68	34,01	1,95	-4,19	3,33
29	Gorontalo	36,10	60,68	54,86	33,19	38,16	18,76	-5,82	4,97
30	Sulawesi Barat	28,60	32,91	31,33	22,56	25,45	2,73	-1,58	2,89
31	Maluku	33,98	27,82	27,18	29,13	31,21	-6,80	-0,64	2,08
32	Maluku Utara	44,82	45,65	45,12	38,21	42,69	0,30	-0,53	4,48
33	Papua Barat	29,38	45,78	44,42	25,54	40,69	15,04	-1,36	15,15
34	Papua Barat Daya	41,60	42,60	43,87	40,55	43,97	2,27	1,27	3,42
35	Papua	42,21	40,28	46,22	37,59	40,12	4,01	5,94	2,53
36	Papua Selatan	60,67	49,76	52,13	49,38	48,51	-8,54	2,37	-0,87
37	Papua Tengah	34,42	36,25	37,91	36,80	33,58	3,49	1,66	-3,22
38	Papua Pegunungan	16,85	20,55	18,33	22,06	20,04	1,48	-2,22	-2,02
Indonesia		52,79	54,28	54,54	46,77	49,13	1,75	0,26	2,36

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, Juli 2026

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi lainnya (%)				Total Perubahan (persen poin)			
		Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Jan-Juli 2025	Jan-Juli 2026	Juli 2026 thd Juli 2025	Juli 2026 thd Juni 2026	Jan-Juli 2026 thd Jan-Juli 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	18,73	21,15	19,94	18,39	18,34	1,21	-1,21	-0,05
2	Sumatera Utara	25,53	26,35	25,26	25,32	24,83	-0,27	-1,09	-0,49
3	Sumatera Barat	16,89	21,71	19,53	17,09	17,76	2,64	-2,18	0,67
4	Riau	27,10	27,59	27,28	26,75	26,01	0,18	-0,31	-0,74
5	Jambi	20,49	27,41	25,17	19,40	24,50	4,68	-2,24	5,10
6	Sumatera Selatan	22,39	27,24	24,92	21,15	24,94	2,53	-2,32	3,79
7	Bengkulu	18,16	23,38	20,71	17,50	19,02	2,55	-2,67	1,52
8	Lampung	25,13	27,43	26,62	23,90	25,04	1,49	-0,81	1,14
9	Kep. Bangka Belitung	15,86	21,35	19,81	14,28	18,28	3,95	-1,54	4,00
10	Kepulauan Riau	33,01	37,95	39,79	32,17	35,33	6,78	1,84	3,16
11	DKI Jakarta	41,74	40,65	42,21	40,66	38,85	0,47	1,56	-1,81
12	Jawa Barat	22,68	25,56	25,01	22,43	24,23	2,33	-0,55	1,80
13	Jawa Tengah	24,15	25,82	24,96	22,93	23,31	0,81	-0,86	0,38
14	DI Yogyakarta	25,93	29,97	29,28	23,68	25,51	3,35	-0,69	1,83
15	Jawa Timur	23,01	25,93	23,85	21,76	22,54	0,84	-2,08	0,78
16	Banten	26,65	25,00	22,19	24,11	21,88	-4,46	-2,81	-2,23
17	Bali	49,00	38,92	42,53	42,52	36,04	-6,47	3,61	-6,48
18	Nusa Tenggara Barat	37,88	28,64	32,54	29,52	25,54	-5,34	3,90	-3,98
19	Nusa Tenggara Timur	18,17	20,41	20,45	14,84	16,67	2,28	0,04	1,83
20	Kalimantan Barat	29,65	30,60	29,30	28,11	28,97	-0,35	-1,30	0,86
21	Kalimantan Tengah	23,30	24,66	22,79	21,99	22,59	-0,51	-1,87	0,60
22	Kalimantan Selatan	22,47	22,77	22,65	22,38	22,09	0,18	-0,12	-0,29
23	Kalimantan Timur	25,95	24,22	23,74	25,26	23,49	-2,21	-0,48	-1,77
24	Kalimantan Utara	27,07	30,95	28,19	24,92	27,26	1,12	-2,76	2,34
25	Sulawesi Utara	25,45	30,25	29,44	23,67	28,52	3,99	-0,81	4,85
26	Sulawesi Tengah	16,98	18,70	17,07	16,80	16,90	0,09	-1,63	0,10
27	Sulawesi Selatan	18,89	20,77	20,07	17,79	19,23	1,18	-0,70	1,44
28	Sulawesi Tenggara	16,95	18,96	16,76	16,25	16,88	-0,19	-2,20	0,63
29	Gorontalo	15,12	28,09	23,33	13,43	21,32	8,21	-4,76	7,89
30	Sulawesi Barat	20,00	18,48	18,52	18,36	17,39	-1,48	0,04	-0,97
31	Maluku	16,53	21,20	17,86	16,01	19,35	1,33	-3,34	3,34
32	Maluku Utara	20,64	22,43	20,01	18,30	19,61	-0,63	-2,42	1,31
33	Papua Barat	15,22	24,76	26,22	13,98	23,06	11,00	1,46	9,08
34	Papua Barat Daya	15,14	16,82	16,60	14,51	17,65	1,46	-0,22	3,14
35	Papua	22,49	18,28	18,40	22,01	21,96	-4,09	0,12	-0,05
36	Papua Selatan	23,75	23,34	21,55	18,94	20,35	-2,20	-1,79	1,41
37	Papua Tengah	28,72	31,43	30,25	26,65	26,91	1,53	-1,18	0,26
38	Papua Pegunungan	13,62	7,54	7,78	11,81	9,75	-5,84	0,24	-2,06
Indonesia		26,60	27,59	27,25	24,57	25,16	0,65	-0,34	0,59

Secara kumulatif dari Januari hingga Juli 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencapai 25,16 persen atau meningkat sebesar 0,59 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 9,08 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 7,89 persen poin dan Jambi sebesar 5,10 persen poin. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Bali sebesar 6,48 persen poin, diikuti Nusa Tenggara Barat sebesar 3,98 persen poin dan Banten sebesar 2,23 persen poin.

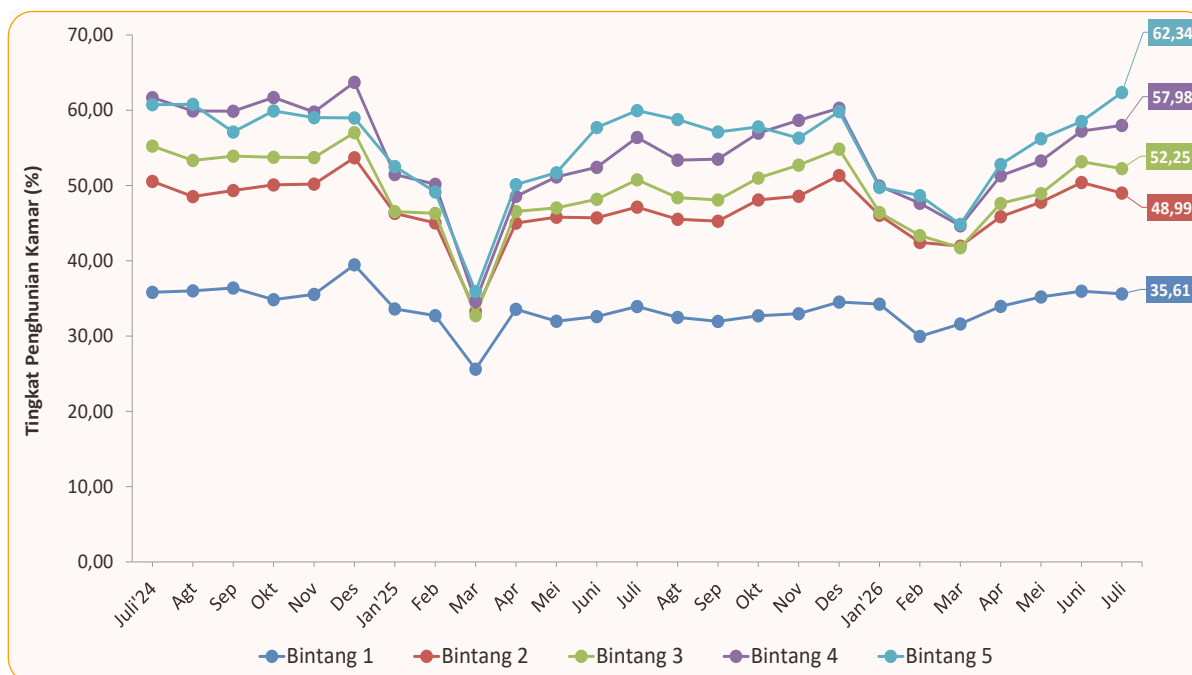
Tabel 9 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, Juli 2026

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Jul	Juni	Jul	Jan-Jul	Jan-Jul	Jul 2026 thd	Juni 2026 thd	Jan-Jul
	2025	2026	2026	2025	2026	Jul 2025	Juni 2026	2026 thd Jan-Jul 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	33,92	35,96	35,61	31,97	33,81	1,69	-0,35	1,84
2. Bintang 2	47,13	50,40	48,99	44,06	46,26	1,86	-1,41	2,20
3. Bintang 3	50,76	53,15	52,25	45,46	47,67	1,49	-0,90	2,21
4. Bintang 4	56,38	57,23	57,98	49,24	51,75	1,60	0,75	2,51
5. Bintang 5	59,95	58,50	62,34	51,22	53,31	2,39	3,84	2,09
TPK Bintang	52,79	54,28	54,54	46,77	49,13	1,75	0,26	2,36
TPK Nonbintang dan Akomodasi Lainnya	26,60	27,59	27,25	24,57	25,16	0,65	-0,34	0,59
TPK (Total)	40,13	41,20	41,13	36,63	37,32	1,00	-0,07	0,69

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Juli 2026 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 62,34 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang dan akomodasi lainnya sebesar 27,25 persen. Jika dibandingkan dengan Juli 2025 (*y-on-y*), seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 5 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu sebesar 2,39 persen poin, diikuti hotel bintang 2 sebesar 1,86 persen poin dan hotel bintang 1 sebesar 1,69 persen poin. Selanjutnya, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mengalami peningkatan terendah sebesar 0,65 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari Juni 2026 ke Juli 2026 (*m-to-m*), sebagian besar klasifikasi hotel mengalami penurunan TPK. Hotel bintang 2 mencatat penurunan TPK tertinggi yaitu sebesar 1,41 persen poin, diikuti oleh hotel bintang 3 yang turun sebesar 0,90 persen poin, dan hotel bintang 1 yang turun sebesar 0,35 persen poin. Sementara itu, hotel bintang 5 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu 3,84 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga Juli 2026, TPK hotel di Indonesia mencapai 37,32 persen atau meningkat 0,69 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan TPK, dengan kenaikan tertinggi tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 2,51 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatat peningkatan paling rendah, yaitu sebesar 0,59 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juli 2024–Juli 2026

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Juli 2026 mencapai 1,63 malam. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,01 poin dibandingkan Juli 2025 (*y-on-y*) tetapi tetap dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Juli 2026, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat sebesar 2,53 malam, sedangkan tamu Indonesia hanya sebesar 1,48 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada Juli 2026 tercatat di Bali, yaitu sebesar 2,83 malam, diikuti Papua Barat sebesar 2,79 malam dan Papua Tengah sebesar 2,29 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Papua Pegunungan sebesar 1,08 malam, Sulawesi Tenggara sebesar 1,22 malam, dan Sumatera Barat sebesar 1,23 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Papua Tengah sebesar 4,69 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Papua Barat sebesar 1,04 malam. Adapun untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Papua Barat sebesar 2,82 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Papua Pegunungan yaitu sebesar 1,01 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juli 2026

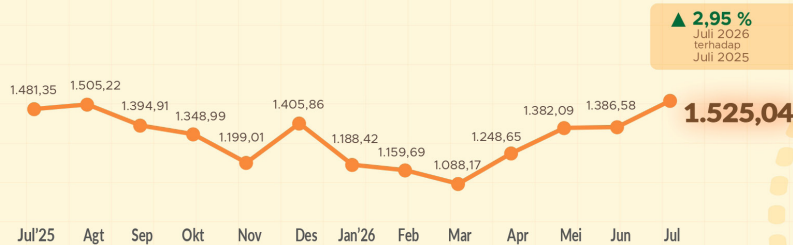
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)							
		Asing			Indonesia			Total	
		Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Juli 2025	Juni 2026	Juli 2026	Juli 2025	Juni 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Aceh	1,21	1,24	1,72	1,61	1,61	1,66	1,58	1,60
2.	Sumatera Utara	1,32	1,54	1,62	1,22	1,35	1,27	1,23	1,36
3.	Sumatera Barat	1,62	1,38	1,45	1,21	1,23	1,22	1,22	1,24
4.	Riau	2,55	2,30	2,64	1,32	1,31	1,31	1,34	1,33
5.	Jambi	1,97	2,83	3,26	1,59	1,66	1,57	1,59	1,67
6.	Sumatera Selatan	1,84	2,75	2,89	1,34	1,45	1,39	1,34	1,46
7.	Bengkulu	1,51	1,31	2,22	1,27	1,30	1,26	1,27	1,30
8.	Lampung	1,63	2,15	2,36	1,29	1,26	1,28	1,29	1,27
9.	Kep. Bangka Belitung	3,02	4,51	2,14	1,54	1,59	1,58	1,57	1,65
10.	Kepulauan Riau	2,10	2,12	2,01	1,74	1,76	1,77	1,88	1,92
11.	DKI Jakarta	2,00	2,10	1,88	1,51	1,54	1,56	1,56	1,60
12.	Jawa Barat	2,58	2,92	2,63	1,38	1,36	1,37	1,41	1,40
13.	Jawa Tengah	1,93	1,91	1,72	1,34	1,37	1,32	1,35	1,39
14.	DI Yogyakarta	2,47	2,27	2,37	1,52	1,54	1,62	1,57	1,56
15.	Jawa Timur	1,73	1,62	1,53	1,43	1,36	1,33	1,45	1,37
16.	Banten	1,59	1,75	1,79	1,31	1,39	1,37	1,33	1,41
17.	Bali	2,93	3,09	2,99	2,42	2,42	2,49	2,75	2,86
18.	Nusa Tenggara Barat	2,21	2,32	2,35	1,68	1,62	1,72	1,91	1,88
19.	Nusa Tenggara Timur	1,81	1,87	1,85	1,54	1,65	1,59	1,64	1,73
20.	Kalimantan Barat	3,30	2,27	1,38	1,46	1,29	1,42	1,50	1,34
21.	Kalimantan Tengah	1,34	2,32	2,96	1,40	1,41	1,41	1,40	1,42
22.	Kalimantan Selatan	1,89	2,46	1,89	1,42	1,44	1,40	1,42	1,45
23.	Kalimantan Timur	2,20	2,49	2,62	1,63	1,64	1,59	1,63	1,66
24.	Kalimantan Utara	1,66	1,69	1,52	1,39	1,75	1,64	1,39	1,74
25.	Sulawesi Utara	1,67	1,89	1,67	1,63	1,98	1,90	1,64	1,97
26.	Sulawesi Tengah	3,34	2,91	1,95	1,60	1,54	1,67	1,61	1,55
27.	Sulawesi Selatan	2,31	2,31	2,05	1,41	1,39	1,37	1,43	1,40
28.	Sulawesi Tenggara	1,46	1,24	1,79	1,19	1,08	1,22	1,20	1,08
29.	Gorontalo	1,73	1,49	2,52	1,51	1,67	1,65	1,51	1,67
30.	Sulawesi Barat	1,67	2,04	1,56	1,38	1,61	1,41	1,38	1,61
31.	Maluku	3,12	2,17	2,04	1,87	1,75	1,73	1,99	1,77
32.	Maluku Utara	1,32	1,73	1,90	1,45	1,68	1,50	1,45	1,68
33.	Papua Barat	3,30	5,08	1,04	1,88	3,07	2,82	1,89	3,09
34.	Papua Barat Daya	1,67	1,22	1,49	1,67	2,08	2,26	1,67	2,04
35.	Papua	2,24	1,93	1,70	1,84	1,74	1,66	1,84	1,74
36.	Papua Selatan	3,04	1,53	2,20	2,20	1,82	1,62	2,22	1,81
37.	Papua Tengah	3,56	2,60	4,69	3,09	1,76	2,17	3,11	1,86
38.	Papua Pegunungan	—	1,00	2,85	1,45	1,00	1,01	1,45	1,00
	Indonesia	2,52	2,64	2,53	1,47	1,48	1,48	1,62	1,63

PERKEMBANGAN PARIWISATA JULI 2026



Berita Resmi Statistik No. 89/09/Th. XXIX, 1 September 2026

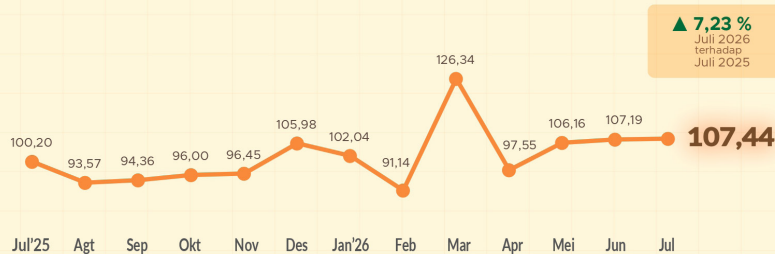
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Paspot yang Dipegang, Juli 2026 (persen)



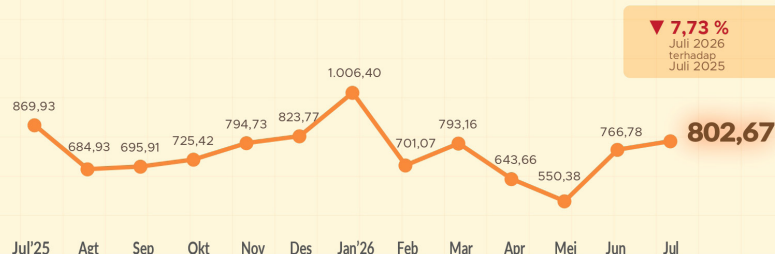
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Juli 2026 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Juli 2026 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

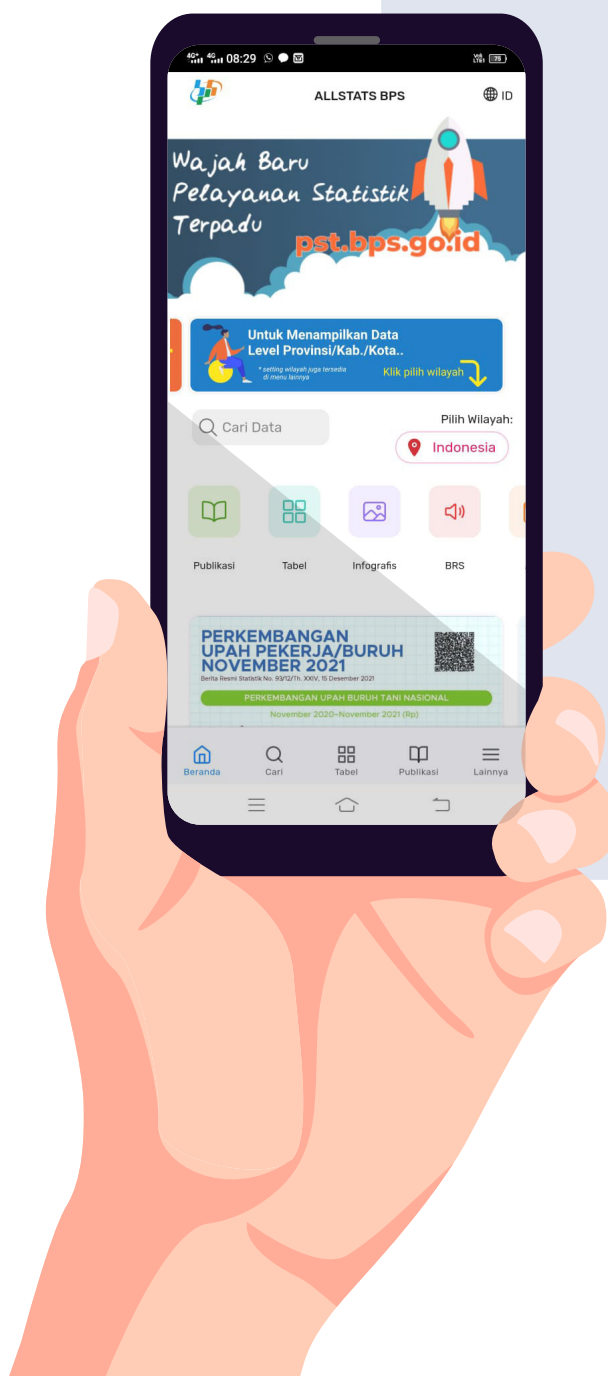


Catatan: ¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Juli 2026



AllStats BPS

to access BPS-
Statistics Indonesia's
data quickly on your
devices

Publications, Official Statistics News,
Dynamic Tables of Data Series and
Integrated Statistical Services





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

